

**DETERMINASI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI PT. BURSA EFEK INDONESIA**

**Kadek Apriada**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

kadekapriada@unmas.ac.id

**I Gede Cahyadi Putra**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

gdcahyadi@unmas.ac.id

**Putu Riska Wulandari**

Universitas UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

riskawulandari@uhnsugriwa.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, kualitas auditor, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial. Sampel dalam penelitian ini adalah 105 sampel, yang diteliti selama 3 tahun. Perusahaan ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan, variabel kualitas auditor, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** **Ketepatan waktu, profitabilitas, kualitas auditor, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial.**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the factors that influence the timeliness of publication of financial reports in manufacturing companies registered with PT. Indonesia stock exchange. The independent variables in this research include profitability, auditor quality, company size, leverage, managerial ownership. The sample in this research wa 105 samples, which were studied for 3 years. This company was determined using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data. The analysis technique used is logistic regression. The research results show that the independent variable profitability has a positive effect on the timeliness of the publication of financial reports, the variables auditor quality, company size, leverage, and managerial ownership have a negative effect on the timeliness of the publication of financial reports.*

**Keywords:** **Timeliness, profitability, auditor quality, company size, leverage, managerial ownership.**

## PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan pasar modal telah meningkat sangat pesat dan tentunya dengan meningkatnya pasar modal maka bisnis investasi tentunya semakin kompleks dimasa mendatang tentunya, dengan meningkatnya kegiatan bisnis investasi pastinya akan menyebabkan peningkatan pada persaingan yang sangat ketat, terutama dalam Upaya penyedian dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi dari pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap Perusahaan yang *Go Public* (Hanafi & Halim, 2007).

Laporan keuangan sendiri merupakan sebuah hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dikalukan oleh sebuah Perusahaan yang dimana akan dijadikan sebuah media informasi yang akan bermanfaan bagi para pengguna laporan tersebut. Seiring berjalannya waktu, manfaat dan tujuan yang terkandung dalam laporan keuangan akan berkurang apabila dalam penyampaiannya kepada pihak yang berkepentingan tidak disajikan tepat pada waktunya (Kieso et al., 2011).

Pelaporan keuangan Perusahaan dianggap pemakai utama bagi investor dan kreditor sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat membantu para pihak yang berkepentingan untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat waktu. Adapun *bad news* yang mempunyai arti bahwa informasi yang disampaikan tidak dapat membantu para pihak berkepentingan seperti *investor* dan kreditor yang dipandang bahwa financial reporting bermanfaat akan tetapi perlu adanya perbaikan (Owusu-Ansah, 2000; Suandari et al., 2016)."

"Namun demikian, masih ditemukan perusahaan manufaktur yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan sehingga menimbulkan ketidakpastian informasi bagi investor dan kreditor, serta berpotensi memicu reaksi negatif pasar terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini tercermin dari masih adanya emiten yang menerima sanksi peringatan hingga suspensi

perdagangan akibat keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh otoritas pasar modal. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap batas waktu pelaporan masih menjadi masalah praktis di sektor manufaktur Indonesia, meskipun kerangka regulasi telah semakin diperketat

"Fenomena keterlambatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur BEI juga signifikan pada periode 2018-2020. Data IDX mencatat 112 perusahaan telat pada 2018 (76 manufaktur), meningkat menjadi 124 pada 2019 (89 manufaktur), dan puncaknya 135 perusahaan pada 2020 (98 manufaktur) akibat disruptsi pandemi COVID-19 yang memperlambat proses audit dan penutupan buku. Kondisi ini memicu sanksi administratif dari OJK kepada 45 emiten manufaktur pada 2020, menekankan urgensi faktor determinan ketepatan waktu (Fitri, 2023).

Tepat waktu adalah kualitas ketersedian sebuah informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu (Suandari, 2016). Tidak tepat waktu merupakan waktu antara ketersediaan informasi yang didistribusikan oleh pelapor informasi pada saat yang telah ditentukan dengan anggapan informasi yang seharusnya sudah diterima oleh pemakai informasi pada waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan informasi dapat menimbulkan asumsi atau reaksi negative dari pelaku pasar modal (Suandari, 2016).

Dengan adanya tuntutan mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu didalam penyampaian laporan keuangan perusahaan public di Indonesia yang mana telah diatur didalam UU No 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal. Pada tahun 1996, pihak Bapepam ikut serta mengeluarkan lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 mengenai kewajiban kewajiban yang dimiliki pihak emiten maupun perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan serta laporan audit independennya terhadap Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan perusahaan.dengan diperketat dengan dikeluarkannya kebijakan Ke-17/PM/2002 serta adanya pembaharuan terhadap peraturan

Bapepam Nomor X.K.2, yang mana melampirkan isi Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 dimana menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan diwajibkan dalam menyertai dengan laporan akuntan dengan mendapatkan pendapat yang lazim serta disampaikan terhadap Bapempa bahwa selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga yaitu 90 hari (dwiyanti 2010).

Profitabilitas merupakan salah satu indicator keberhasilan Perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukan bahwa yang menyampaikan laba cenderung dalam pempublikasian laporan keuangannya tepat waktu dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian. Dalam beberapa penelitian mengenai profitabilitas terdapat perbedaan hasil yang diperoleh.

Kualitas auditor dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, bersandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) bergabung dengan big four atau tidak. Dalam penelitian mengenai kualitas auditor terdapat perbedaan hasil yang diperoleh Indriani, J. D, dkk (2022) Diasari, N., dkk (2023), menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan di dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil. Dimana ukuran perusahaan besar merupakan sebuah system penyampaian infomasi laporan lebih cepat dibandingkan ukuran Perusahaan kecil yang disebabkan oleh lebih banyaknya staf yang lebih memahami tentang bagian akuntansi, system infomasi yang dimiliki perusahaan lebih canggih. Menurut Schwartz and Soo (1996) menemukan sebuah bukti empiris dimana ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketidak patuhannya dan keterlambatan didalam pempublikasian laporan keuangan perusahaan.

Leverage dapat diukur dengan *Debet to Equity Rationata* DER yang dimana merupakan rasio yang digunakan untuk

menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui beberapa dana yang disediakan untuk peminjam (kreditor) dengan pemilki Perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah rupiah yang digunakan jaminan hutang. Semakin tingginya leverage maka Perusahaan tersebut semakin tidak tepat waktu dalam pelaporan keuanganya. (Kristina, 2021)

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu komponen penting didalam Perusahaan. Dimana manajer diperlakukan bukan semata sebagai pihak eksternal yang digaji untuk kepentingan perusahaan akan tetapi diperlakukan sebagai. Perusahan yang memiliki kinerja yang baik tersebut, disebabkan karena praktik dari Perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik didalam penggungkapan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan positif bagi Perusahaannya terhadap publik (Didi 2021).

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia karena sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan memiliki kompleksitas operasi yang tinggi sehingga berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Periode pengamatan 2021–2023 dipilih untuk menangkap kondisi terkini setelah fase pemulihan pasca pandemi, ketika tekanan terhadap kinerja keuangan dan tuntutan transparansi informasi dari pasar modal semakin meningkat. Dengan demikian, pemilihan objek dan periode penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara lebih relevan dinamika faktor-faktor yang menentukan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

## KAJIAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling Theory* dan *asymmetric informations* digagas pertama kali oleh Ackerlof, Spencedan stigliz yang menjadikan mereka memperoleh Nobel Ekonomi pada tahun 2001 (Dwiyanti,2010). Teori sinyal

menjelaskan mengenai pemberian sinyal dilakukan oleh manajer yang berfungsi untuk mempengaruhi asimetri informasi. Dimana manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa Perusahaan mereka menggunakan sistem atau kebijakan akuntansi konservatif yang dimana menghasilkan laba yang berkualitas dikarenakan prinsip ini dapat mencegah Perusahaan melakukan tidak membesar-besarkan laba serta dapat membantu penggunaan laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstatement* (Dwiyanti, 2010).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan Perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan Perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan dari sebuah perusahaan didalam menghasilkan sebuah laba. Dengan demikian semakin besarnya rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka akan cenderung untuk perusahaan memberikan informasi tersebut kepada *investor* maupun Masyarakat luar yang berkepentingan dengan laporan keuangan (Dwiyanti 2010:47) Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja dalam Perusahaan tersebut serta memiliki sumber daya yang lebih baik dibandingkan Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah.

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

### **Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Kualitas auditor yang mengaudit perusahaan sangat penting, auditor yang berkualitas merupakan informasi baik sehingga manajemen akan segera

menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas baik akan melaporkan laporan keuangan perusahaan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang kurang berkualitas. Dalam literatur tersebut kualitas auditor diukur dengan apakah Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit merupakan anggota dari *The Big Four* atau bukan. Kualitas auditor yang mana mengaudit sebuah perusahaan sangat penting. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas baik akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. (Dwiyanti 2010:49).

**H<sub>2</sub>** : Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan sebagai salah satu karakteristik perusahaan telah banyak diuji dalam berbagai penelitian. Semakin besar perusahaan maka akan melaporkan dengan lebih cepat dan tepat waktu, karena perusahaan besar memiliki lebih banyak staf akuntansi, serta sistem informasi yang lebih canggih dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan semakin besar maka semakin menjadi bahan perhatian masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil (Murdiani 2021:3). Apabila ukuran Perusahaan besar, maka secara tidak langsung control auditnya akan lebih ketat sehingga yang mengakibatkan Perusahaan tersebut diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dipublikasikan dengan tepat waktu yang sudah ditentukan, yaitu pada bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

**H<sub>3</sub>** : Ukuran perubahan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

# Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Tingginya leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Kewajiban perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sehingga pihak manajemen cendrung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk. Semakin tinggi rasio *debt to equity* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi). Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik (Dwiyanti 2010)

**H4** : Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

## **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Manajer akan berusaha untuk melakukan yang terbaik demi perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik nantinya terhadap perusahaan tersebut. Manajer juga akan melakukan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal yang merupakan tujuan bagi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut, karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahannya kepada publik. Kepemilikan

saham tidak hanya dimiliki oleh pemegang saham eksternal, namun manajemen perusahaan berhak memiliki kepemilikan tersebut (Deranika 2021).

**H5** : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Ketepatan waktu**

Publikasi laporan keuangan adalah variabel dependen atau variabel terikat yang diukur dengan jumlah waktu ketika perusahaan sampel selama periode penelitian menyampaikan laporan keuangan yang diukur menggunakan varibel dummy.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diperiksakan dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2021-2023 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

### **3. Kualitas Auditor (KAP)**

Reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit, reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor. Auditor sekala besar juga lebih cendrung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengendalian. bararti bahwa skala besar memiliki insentif lebih untuk mendekripsi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya.

Dhara Mustika Pratiwi (2024) menyebutkan klasifikasi auditor yang termasuk dalam *the big four* sejak tahun (2002)

- 1.Ernst & Young
- 2.Deloitte Touche Tihmatsu
- 3.KPMG Peat Marwick
- 4.Price Waterhouse Coopers.

Adapun Kantor akuntan publik (KAP) Indonesia yang bermitra dengan *The Big Four* adalah:

- 1)KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)
- 2)KAP Osman Bing Satrio (Deloitte & Touche Tohmatsu)
- 3)KAP Siddarta Siddharta Widjaja (KPMG Peat Marwick)
- 4)KAP Drs Haryanto Sahari (Prince Waterhouse Coopers)

#### 4. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik. Ukuran perusahaan adalah jumlah total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{TA})$$

#### 5. Leverage

Leverage yang diukur *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberian pinjaman. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat juga digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga pihak berkepentingan dapat melihat bagaimana Tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang

diperusahaan tersebut (Dwiyanti 2010). Dalam penelitian DER diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

#### 6. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam mengambil keputusan. Kepemilikan oleh manajerial yang besar akan efektif dalam memonitoring aktifitas perusahaan. Kepemilikan manajemen diukur presentase kepemilikan saham oleh manajerial dengan total jumlah saham yang beredar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\% \quad (4)$$

#### Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data berdasarkan sumbernya: Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang umumnya diolah dan disusun oleh pihak lain selain peneliti. Data-data tersebut diperoleh melalui mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).

2. Jenis data berdasarkan sifatnya:

a. Data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2014:14), dan kualitatif dalam penelitian ini meliputi gambaran umum PT. Bursa Efek Indonesia. Data ini digunakan untuk melengkapi pembahasan hasil penelitian.

b. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivism (Sugiyono, 2014:13), data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan dan tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan di PT. Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada PT Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, untuk melanjutkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamor Mentari AR dengan menggunakan perusahaan yang sama. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan dan proses dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati catatan-catatan dan laporan-laporan yang terkait dengan masalah yang diteliti. Laporan-laporan tersebut adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut: Statistik Deskriptif, Uji Multikolonieritas, Uji Kelayakan Model (Menilai Kelayakan Model Regresi, Menilai Keseluruhan Model, Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>) Regresi Logistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Metode Regresi Yang Terbentuk

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
ROA	1.55	.620	6.275	1	.012	2.075
KA	17.399	7880.023	.000	1	.998	35997554.704
SIZE	-.106	.279	.144	1	.705	.900
DER	.128	.556	.053	1	.818	1.137
KM	1.731	7.410	.055	1	.815	5.645
Constant	5.908	7.618	.602	1	.438	368.065

Tabel 5.7 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian logistik menghasilkan model seperti berikut:

$$Ln \frac{TW}{1-TW} =$$

$$5,908 + 1,55 \text{ ROA} + 17,399 \text{ KA} \\ +(-0,106) \text{ SIZE} \\ +0,128 \text{ DER} + \\ 1,731 \text{ KM}$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, maka dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 5,908 artinya jika kelima nilai variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Kualitas Auditor (KA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) dan Kepemilikan Manajerial (KM) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka profitabilitas perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu sebesar 5,908.
- Jika profitabilitas (ROA) naik 1 persen maka probabilitas penyelesaian untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) naik dengan faktor 2,075 (exp.B).
- Jika kualitas auditor (KA) naik 1 persen maka probabilitas penyelesaian untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) naik dengan faktor 36 (exp B).
- Jika ukuran perusahaan (SIZE) menurun 1 persen maka probabilitas penyelesaian untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia menurun dengan faktor 0,900 (exp B).
- Jika leverage (DER) naik satu persen maka probabilitas penyelesaian untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia naik dengan faktor 1,137

(exp B).

- 6). Jika kepemilikan manajerial naik 1 persen maka probabilitas penyelesaian untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia naik dengan faktor 5,645 (exp B).

#### Pengujian Hipotesis Penelitian

- 1). Pengujian regresi logistik variabel rasio profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 1,55 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ) yang berarti rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga ( $H_1$ ) diterima.
- 2). Pengujian regresi logistik variabel rasio kualitas auditor (KA) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 17,399 dan tingkat signifikansi sebesar 0,998 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,998 > 0,05$ ) yang berarti rasio kualitas auditor (AK) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga ( $H_2$ ) ditolak.
- 3). Pengujian regresi logistik variabel rasio ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,106 dan tingkat signifikansi sebesar 0,705 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,705 > 0,05$ ) yang berarti rasio ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga ( $H_3$ ) ditolak.
- 4). Pengujian regresi logistik variabel leverage (DER) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0,128 dan tingkat signifikansi sebesar 0,818 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,818 > 0,05$ ) yang berarti rasio leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga ( $H_4$ ) ditolak.
- 5). Pengujian regresi logistik variabel kepemilikan manajerial (KM)

menunjukkan bahwa nilai koefisiensi regresi positif sebesar 1,731 dan tingkat signifikansi sebesar 0,815 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,815 > 0,05$ ) yang berarti rasio kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga ( $H_5$ ) ditolak.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bukti empiris dari tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dipengaruhi oleh rentan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Yang mana profitabilitas yang tinggi dapat menyelesaikan auditnya dengan secepat mungkin sehingga mampu dalam mempublikasikan laporan keuangan lebih awal kepada publik. Hasil penelitian ini sejalan terhadap temuan penelitian Zahara Fatimah, dkk, Hasni Suriyadi, mohammad Rizki, dkk (2021), Nenik marianti, dkk (2023), Meli oktaviana, dkk (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan bertentangan dengan hasil penelitian Asriyatun dkk (2020), Kristiana, D. R dkk (2021), Ponco Adi Prakoso dkk (2022) Setiawan, Herianto Wijaya, Paputangan (2023), menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang dimana menyatakan bahwa Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditolak. Perusahaan yang berafiliasi dengan big four

atau tidak sama-sama memiliki auditor yang bekerja sesuai dengan standar yang cukup baik didalam melaksanakan pekerjaannya dengan menerapkan sifat profesionalisme yang tinggi. Kualitas auditor tidak bergantung dengan nama KAP big four maupun Non big four tetapi kualitas auditor dinilai dari segi tingkat profesionalisme, integritas, dan independensi yang dimiliki oleh auditor, sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Dimana ketepatan waktu cenderung akan dipengaruhi oleh kondisi keuangan dari perusahaan, yang menyebabkan tidak berpengaruh reputasi auditor terhadap publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Asriyatun dkk (2020), Melita (2021) Panco Adi Parkoso dkk (2022), Larasati (2024) menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan bertanggung dengan hasil penelitian Indriani, J. D dkk (2022), Diasari, N dkk (2023) menyatakan sebaliknya bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang dimana menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditolak. Dimana perusahaan yang besar tidak dapat menjamin akan mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Begitu pula sebaliknya terhadap perusahaan kecil yang mana belum tentu tidak dapat mempublikasikan laporan keuangannya dengan tidak tepat waktu. Dimana perusahaan yang besar maupun perusahaan kecil akan sama-sama menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, yang mana hal ini dapat membantu perusahaan dalam menjaga *image* perusahaannya dimata masyarakat serta para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fitriani (2021), Ni Wayan Wangi Sumariani dkk, Poco Adi Prakoso dkk (2022)

Setiawan, dkk (2023), Larasati (2024) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan bertanggung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun dkk (2020), Nurlen dkk, Joana L. Sarangih dkk, Husaini dkk (2021), Paputang (2023) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang dimana menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditolak. Hal ini disebabkan perusahaan-perusahaan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan utang melalui proses penyesuaian ulang hutang. Selain itu pada kondisi saat ini, permasalahan hutang dianggap biasa bahkan semasih terdapat kemungkinan dalam penyelesaiannya, sehingga dengan adanya informasi mengenai hutang diabaikan perusahaan. Pada dasarnya perusahaan akan mencari penyelesaian hutang secepat mungkin agar tidak mempengaruhi pelaporan laporan keuangan yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan mempertahankan *image* perusahaan dihadapan investor dan masyarakat luar. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi berarti belum tentu perusahaan tersebut akan terlambat di dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Zahara Fatimah (2021), Nurul Izza N Mushin (2024) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan bertanggung dengan hasil penelitian Indrian dkk (2022), Mushin (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang dimana menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditolak. Hal ini disebabkan adanya kepemilikan manajerial mendorong manajer untuk berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan, yang mana akan berdampak terhadap penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Semakin lama para manajer mengambil keputusan maka proses audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin lama. Dari penelitian ini dapat memberikan bukti secara empiris bahwa tidak ada hubungan antar kepemilikan manajerial dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Putu Sapta Adi Rafkaningsih dkk (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina Deranika Ratna dkk, Didi Gusriadi (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, kualitas auditor, ukuran Perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa keberhasilan sebuah Perusahaan di dalam memperoleh sebuah keuntungan atau berupa laba tentu sangat mendorong serta mempengaruhi Perusahaan dalam

lebih tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan.

- 2) Variabel kualitas auditor (KAP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa KAP *Big Four* yang mana sam-sama memiliki auditor yang berkerja dalam standar, oleh karena itu tidak terdapat pengaruh terhadap publikasi laporan keuangan yang lebih tepat waktu.
- 3) Variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan besar maupun ukuran Perusahaan kecil dilihat dari aktiva yang dimiliki tidak dapat menjadi pengaruh perusahaan di dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
- 4) Variabel *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di perusahaan manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan didalam mengatasipermasalahan utang yang dihadapinya.
- 5) Variable kepemilikan manajerial (KEPMAN) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial hanya dapat menunjang perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang baik, serta tidak mendorong perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Oleh sebab itu besar kecilnya presentase kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat agar dapat memperluas sektor penelitian kepada perusahaan dengan jenis control produksi yang berbeda seperti pada sektor perbankan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menelitian mengambil rentan waktu yang lebih panjang dari peneliti sebelumnya sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih baik dari pada penelitian sebelumnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan berharga sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39-46
- Dwiyanti, R., & Ardiyanto, M. D. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Fatimah, Z., & Artini, N. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance*, 2(1), 25-38.
- Fauzani, A., & Rahim, R. (2022). Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
- Periode 2017-2020. *Jurnal Manajemen Stratejik dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 49-67.
- Fitri, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45-62
- Gusriadi, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *JUHANPERAK*, 2(2), 321-334.
- Husaini, M. J., Indrianasari, N. T., & Wibisono, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Counting: Journal of Accounting*, 4(2), 74-79.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2007). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Indriani, J. D., Mustaqmah, S. A., Kuliman, K., Petra, B. A., & Riani, V. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Syariah (Jaksya)*, 2(1), 1-20.
- Kristiana, D. R., Sopacua, I. O., & Indraswono, C. (2021). Perspektif Faktor Keuangan dengan Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)*, 7(2), 1999-2012.
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 84-91.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. John Wiley & Sons
- Larasati, A., Kencana, D. T., & Sihono, S. A. C. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 128-136.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4).
- Nurlen, F., Sutario, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2014-2018. *Pareso Journal*, 3(1), 37-56.
- Nyale, M. H. Y., & Gultom, H. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 695-713.
- Paputungan, A. S., Asakdiyah, S., & Sutanto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2022. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7), 968-980.
- Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284-294.
- Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2019)*. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284-294.
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1-22.
- Putra, E. M., & Budianto, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 8-34.
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1572-1577.
- Salihi, S. S., Rasit, R., & Jamidin, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 30-43.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi*

- Manajemen Dan  
Kewirausahaan, 5(2), 27-39.*
- Saragih, J., & Gultom, S. J. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 210-221.
- Setiawan, S., & Wijaya, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1252-1262.
- Suandari, N. L. P., Pasek, N. S., & Putri, L. N. C. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuanga. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(2).
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, N. K. P., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1319-1326.